

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN, DAN
PERSEPSI MANAJER KOPERASI TENTANG INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN PSAK NO.27
DI KABUPATEN GROBOGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RATNA AYU PAMUNGKAS

B 200 040 248

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi perekonomian di Indonesia yang mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah sebagai salah satu organisasi yang memikul karakteristik tersendiri dan berperan serta dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi sebagai perwujudan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 harus dikelola secara profesional sesuai dengan tujuan koperasi. Tujuan utama koperasi adalah memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membagi tata perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pemerintah berkewajiban memberikan bimbingan dan perlindungan pada koperasi sesuai dengan pasal 10 ayat 2 Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, supaya koperasi dapat tumbuh dan berkembang seperti badan usaha yang lain sehingga tujuan utama koperasi untuk kesejahteraan semua dapat tercapai.

Pembangunan koperasi perlu diarahkan untuk mewujudkan koperasi sehingga badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat dan mandiri serta menjadikan koperasi sebagai soko

guru perekonomian nasional. Untuk itu koperasi harus merupakan lembaga ekonomi yang kuat dalam arti mampu mengurus diri sendiri untuk tumbuh dan berkembang sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Namun sampai saat ini koperasi masih berjalan lambat dibandingkan dengan perusahaan milik Negara dan perusahaan swasta. Hal ini dapat dilihat dari kinerja koperasi yang belum optimal. Salah satu indikator kinerja koperasi adalah indikator keuangan yang bisa diketahui dari informasi akuntansi yang dihasilkan.

Informasi akuntansi pada umumnya dituang dalam bentuk laporan keuangan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, dapat dibagi menjadi dua yaitu; pihak intern dan pihak ekstern. Bagi pihak intern informasi akuntansi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan dan semua informasi lainnya yang diinginkan, karena pihak intern terlibat dalam operasi perusahaan. Pihak ekstern mempunyai kepentingan yang berbeda-beda sedangkan informasi akuntansi yang disajikan hanya satu macam saja. Agar terdapat interpretasi yang sama maka diperlukan satu acuan atau standar mengenai laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi diharapkan pada kemungkinan bahaya menyimpang, ketidaktepatan dan kemenduaan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*Generally Accepted Accounting Principle*). Di Indonesia, prinsip-

prinsip akuntansi ini disusun dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam menjalankan organisasinya koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi, baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktik-praktik usahanya. Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberi manfaat yang maksimal, dan yang lebih penting tidak menyesatkan para pemakainya, maka proses penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pedoman pelaporan keuangan koperasi tersebut adalah pernyataan *Standar Akuntansi Keuangan No.27* (PSAK No.27). Standar Akuntansi Keuangan No.27 adalah pedoman pokok penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya (Widiastuti, Ike; Lestari, Puji dan Sularso, Havid 2005: 68).

Terdapat empat unsur penting dalam usaha koperasi yaitu rapat anggota, pengurus, manajer dan pelaksana atau karyawan manajer yang bertanggung jawab terhadap usaha koperasi sehari-hari. Tanggung jawab tersebut didasarkan pada tugas yang dibebankan dan wewenang yang dilimpahkan oleh pengurus kepada karyawan manajer. Salah satu tugas manajer koperasi adalah menerbitkan laporan terakhir mengenai keuangan.

Manajer yang berkualitas pada umumnya mempunyai persepsi yang positif terhadap informasi akuntansi. Bagi manajer informasi akuntansi mempunyai arti penting dalam suatu organisasi dan seharusnya dituangkan

dalam bentuk laporan keuangan yang baik, dalam artian sesuai dengan standar akuntansi yang lazim, sehingga laporan tersebut dapat digunakan secara optimal baik untuk kepentingan pihak intern (untuk melaksanakan fungsi manajemen) atau yang berhubungan dengan pihak ekstern. Manajer yang berpendidikan dan berpengalaman dalam mengelola koperasi diharapkan mempunyai persepsi yang baik terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini akan digunakan manajer untuk mendukung manajer dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi membantu manajer koperasi di Kabupaten Grobogan untuk mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif keputusan yang salah, karena di dalam informasi tersebut berisi aspek-aspek usaha, kekuatan dan kelemahan koperasi sehingga bisa memperkirakan mengenai prospek usaha dari koperasi yang ditangani oleh manajer tersebut dimasa yang akan datang. Hasil informasi akuntansi dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan. IAI yang telah menerbitkan standar khusus akuntansi untuk koperasi, mengharapkan agar koperasi menerapkan standar tersebut untuk pembuatan laporan keuangannya.

Dari hasil penelitian ini, beberapa koperasi yang ada di Kabupaten Grobogan di dalam pengelolaannya belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal. Hal itu dipengaruhi antara lain adanya tingkat pendidikan dan pengalaman manajer koperasi yang berbeda, yang pada akhirnya akan mempengaruhi persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi. Mengingat semakin besarnya peranan informasi akuntansi maka diperlukan

standar untuk memperoleh keseragaman pelaksanaannya dalam hal ini PSAK No.27, dengan demikian diharapkan informasi akuntansi yang diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan secara optimal baik untuk kepentingan pihak intern maupun ekstern.

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, yang membedakan yaitu dalam penelitian ini penulis melakukan survey pada seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN PERSEPSI MANAJER KOPERASI TENTANG INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN PSAK No.27 DI KABUPATEN GROBOGAN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat pendidikan, pengalaman dan persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi sangat diperlukan dalam pembentukan laporan keuangan. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan manajer koperasi berpengaruh terhadap penerapan PSAK No.27?.
2. Apakah pengalaman manajer koperasi berpengaruh terhadap penerapan PSAK No.27?.

3. Apakah persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan PSAK No.27?.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus, penulis memberikan pembatasan pada dua hal yaitu:

1. Pengukuran terhadap PSAK No.27 yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada masalah pencatatan atau klasifikasi elemen-elemen laporan keuangan pada pos-pos laporan keuangan.
2. Lingkup penelitian terbatas pada 40 koperasi yang berada di wilayah kabupaten Grobogan.

D. Tujuan Masalah

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan manajer koperasi terhadap penerapan PSAK No.27.
2. Untuk menguji pengaruh pengalaman manajer koperasi terhadap penerapan PSAK No.27.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi terhadap penerapan PSAK No.27.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diambil dari penelitian ini yaitu antar lain:

1. Bagi penulis, memberikan bukti empiris tentang hubungan antara tingkat pendidikan pengalaman dan persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi terhadap penerapan PSAK No.27.
2. Bagi koperasi, digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah dan kebijakan yang berkaitan dengan masalah manajer koperasi.
3. Bagi pemerintah, memberikan kontribusi pemikiran pada pemerintah dalam menentukan berbagai kebijakan koperasi.
4. Bagi pihak lain, memberikan tambahan sumber bacaan atau perbandingan bagi peneliti-peneliti yang mempunyai obyek penelitian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian yaitu berisi pengertian dan tujuan koperasi, landasan, fungsi dan peran koperasi, perangkat organisasi koperasi,

pengertian persepsi dan informasi akuntansi, karakteristik kualitatif informasi akuntansi, pengertian dan sumber prinsip akuntansi, laporan keuangan (laporan keuangan koperasi, tujuan laporan keuangan koperasi dan elemen-elemen dalam laporan keuangan koperasi), kajian penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, penelitian operasional dan pengukuran variabel, uji kualitas pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang statistik deskriptif, pengujian kualitas data, analisis data, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran.